

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK OBJEK LANGSUNG
DAN TEKNIK CERITA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 V KOTO TIMUR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**ANANDA PUTRIANI
NIM 2010/57841**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ananda Putriani
NIM : 2010/57841

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kons. BAM
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan
Teknik Objek Langsung dan Teknik Cerita Siswa Kelas X SMA Negeri 1
V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman**

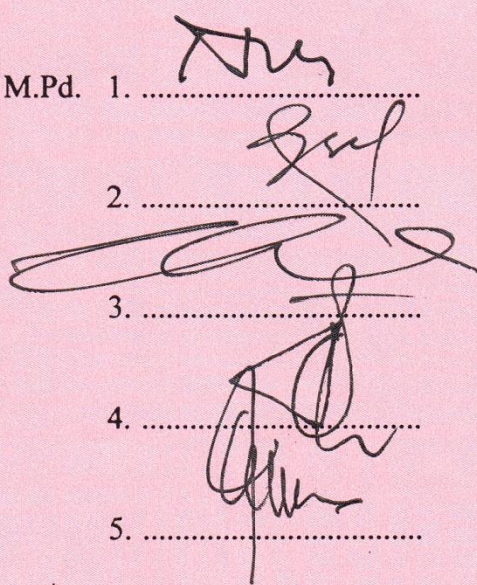
Padang, Februari 2014

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Ananda Putriani, 2014. “Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung dan Teknik Cerita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh empat permasalahan berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan mengembangkan ide tulisan. *Kedua*, siswa beranggapan bahwa menulis puisi itu adalah sesuatu yang sulit. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa mengenai unsur-unsur yang membangun puisi yaitu unsur fisik dan batin puisi dalam pembelajaran menulis puisi. *Keempat*, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran, sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan teknik objek langsung dan teknik cerita terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik objek langsung. *Kedua*, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah hasil tes keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik objek langsung dan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung (*pretest – posttest*) siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh $t_{hit} = 10,23$ dan $t_{tab} = 1,94$, yaitu $t_{hit} > t_{tab}$. *Kedua*, keterampilan menulis puisi menggunakan teknik cerita (*pretest – posttest*) siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh $t_{hit} = 12,63$ dan $t_{tab} = 1,98$, yaitu $t_{hit} > t_{tab}$. *Ketiga*, penggunaan teknik cerita lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan teknik objek langsung terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, hal ini dibuktikan dengan uji-t keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita lebih tinggi dibanding dengan teknik objek langsung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis. Dengan rahmat dan nikmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung dan Teknik Cerita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd., Dra. Emidar, M.Pd., dan Ena Noveria, M.Pd. selaku penguji I, II, dan III (3) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Eplizar, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. (5) Ali Nuzar S. Pd selaku Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dan (6) siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman khususnya yang menjadi sampel penelitian ini, dan (6) rekan-rekan angkatan 2010 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, 27 Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Keterampilan Menulis Puisi.....	8
2. Teknik Objek Langsung.....	20
3. Penerapan Teknik Objek Langsung dan Penerapan Teknik Cerita dalam Keterampilan Menulis Puisi	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel dan Data	33
D. Instrumen Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Penganalisisan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	40
1. Skor dan Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Teknik Objek Langsung (Kelas Eksperimen I).....	40
2. Skor dan Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Teknik Objek Langsung (Kelas Eksperimen I).....	41
3. Skor dan Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Teknik Cerita (Kelas Eksperimen II)	41

4. Skor dan Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Teknik Cerita (Kelas Eksperimen II).....	42
B. Analisis Data.....	43
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung	43
a. Keterampilan Menulis Puisi Siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung (<i>pretest</i>).....	43
b. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung (<i>Posttest</i>).....	56
c. Perbedaan Penggunaan Teknik Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman	68
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita.....	71
a. Keterampilan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Teknik Cerita (<i>pretest</i>).....	71
b. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita (<i>Posttest</i>).....	83
c. Perbedaan Penggunaan Teknik Cerita terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman	95
3. Perbedaan Penggunaan Teknik Objek Langsung dan Teknik Cerita Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman ..	97
a. Perbedaan Penggunaan Teknik Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Pretest – Posttest</i>)	97
b. Perbedaan Penggunaan Teknik Cerita Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Pretest – Posttest</i>)	101
C. Pembahasan.....	105
1. Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.....	105

a. Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>pretest</i>).....	105
b. Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Posttest</i>)	108
c. Perbedaan Penggunaan Teknik Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman	111
2. Keterampilann Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Cerita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.....	113
a. Keterampilann Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Pretest</i>).....	113
b. Keterampilann Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Cerita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Posttest</i>)	116
c. Perbedaan penggunaan teknik cerita terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman	119
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	125
 KEPUSTAKAAN	127
LAMPIRAN	129

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rancangan Penelitian	31
Tabel 2 Nilai Rata-rata UH I Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman	32
Tabel 3 Aspek Penilaian Menulis Puisi	35
Tabel 4 Pedoman Konversi Skala 10.....	36
Tabel 5 <i>Pretest</i> keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara umum (Kelas Eksperimen I)	43
Tabel 6 Klasifikasi Data <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMP Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Secara Umum (Kelas Eksperimen I)	45
Tabel 7 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Secara Umum (Kelas Eksperimen I)	45
Tabel 8 <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Citraan	47
Tabel 9 Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Citraan.....	48
Tabel 10 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Citraan (Kelas Eksperimen I)	48
Tabel 11 <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupten Padang Pariaman untuk Indikator Majas	50
Tabel 12 Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Majas.....	51
Tabel 13 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Majas	51
Tabel 14 <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Amanat.....	53
Tabel 15 Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Amanat.....	54
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Amanat.....	54

Tabel 17	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Objek Langsung Secara Umum.....	56
Tabel 18	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	57
Tabel 19	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	58
Tabel 20	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Citraan...	60
Tabel 21	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Citraan.....	61
Tabel 22	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Citraan.....	61
Tabel 23	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Majas.....	63
Tabel 24	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Majas.....	64
Tabel 25	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Majas.....	64
Tabel 26	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Objek Langsung untuk Indikator Amanat	66
Tabel 27	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Amanat.....	67
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Amanat.....	67

Tabel 29	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum	71
Tabel 30	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMP Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum.....	72
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum.....	72
Tabel 32	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Langsung Dilihat dari Indikator Citraan	74
Tabel 33	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Citraan	75
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Citraan	76
Tabel 35	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Majas	77
Tabel 36	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Majas.	78
Tabel 37	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Majas.	79
Tabel 38	Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita dilihat dari Indikator Amanat	80
Tabel 39	Klasifikasi Nilai <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Amanat.....	81
Tabel 40	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik cerita Dilihat dari Indikator Amanat	82
Tabel 41	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum	83
Tabel 42	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum.....	84

Tabel 43	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMP Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum.....	85
Tabel 44	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator Citraan.....	86
Tabel 45	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Citraan	87
Tabel 46	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman engan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Citraan	88
Tabel 47	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Majas.....	89
Tabel 48	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Majas	90
Tabel 49	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Majas	91
Tabel 50	<i>Posttest</i> Keterampilann Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Amanat.....	92
Tabel 51	Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Amanat.....	93
Tabel 52	Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Amanat.....	94
Tabel 53	Perbedaan Penggunaan Teknik Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur	98
Tabel 54	Uji Normalitas Data.....	99
Tabel 55	Uji Homogenitas Data	99
Tabel 56	Perbedaan Penggunaan Teknik Cerita Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur	101
Tabel 57	Uji Normalitas Data.....	102
Tabel 58	Uji Homogenitas Data	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual	28
Gambar 2 Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Secara Umum (Kelas Eksperimen I)	46
Gambar 3 Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Citraan.....	49
Gambar 4 Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Majas.....	52
Gambar 5 Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMP Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Amanat.....	55
Gambar 6 Diagram Batang <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman Dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara Umum.....	59
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Citraan.....	62
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Majas.....	65
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Amanat.....	68
Gambar 10 Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum ..	73
Gambar 11 Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita dilihat dari Indikator Citraan	76
Gambar 12 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Majas.....	79

Gambar 13	Diagram Batang <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Amanat	82
Gambar 14	Diagram Batang <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum ..	86
Gambar 15	Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Citraan ...	89
Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Majas	92
Gambar 17	Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Amanat ..	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Identitas Sampel Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung (Kelas Eksperimen I)..... 129
Lampiran 2	Identitas Sampel Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Cerita (Kelas Eksperimen II) 130
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 131
Lampiran 4	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (Kelas Eksperimen I) 153
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (Kelas Eksperimen II) 156
Lampiran 6	Lembar Observasi Studi Pendahuluan Tentang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur 159
Lampiran 7	Lembar Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung dan Teknik Cerita 161
Lampiran 8	<i>Pretest</i> keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung Secara umum (Kelas Eksperimen I) 163
Lampiran 9	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk Indikator Citraan (Kelas Eksperimen I) 164
Lampiran 10	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupten Padang Pariaman untuk Indikator Majas (Eksperimen I) 165
Lampiran 11	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Objek Langsung Secara Umum (EKSPERIMEN I)..... 166
Lampiran 12	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Citraan (EKSPERIMEN I) 167
Lampiran 13	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung untuk Indikator Majas (EKSPERIMEN I) 168
Lampiran 14	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Objek Langsung untuk Indikator Amanat (EKSPERIMEN I)..... 169

Lampiran 15	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum (EKSPERIMEN II)	170
Lampiran 16	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Langsung Dilihat dari Indikator Citraan (EKSPERIMEN II).....	171
Lampiran 17	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Dilihat dari Indikator Majas (EKSPERIMEN II)	172
Lampiran 18	<i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita dilihat dari Indikator Amanat (EKSPERIMEN II).....	173
Lampiran 19	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Secara Umum (EKSPERIMEN II)	174
Lampiran 20	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita Untuk Indikator Citraan (EKSPERIMEN II)	175
Lampiran 21	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Majas.	176
Lampiran 22	<i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita untuk Indikator Amanat (EKSPERIMEN II).....	177
Lampiran 23	Rekapitulasi Skor dan Nilai Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (Eksperimen I) Pretest-Posstest.....	178
Lampiran 24	Rekapitulasi Skor Dan Nilai Siswa Kelas X.4 SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (Eksperimen II) Pretest-Posstest.....	179
Lampiran 25	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Pretest</i> kelas eksperimen I).....	180
Lampiran 26	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Posttest</i> kelas eksperimen I)	182
Lampiran 27	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Pretest</i> kelas eksperimen II)	184

Lampiran 28	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman (<i>Posttest</i> kelas eksperimen II).....	186
Lampiran 29	Analisis Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Puisi <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen I.....	188
Lampiran 30	Analisis Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Puisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen II	190
Lampiran 31	Uji Hipotesis Menulis Puisi Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung (Eksperimen I).....	192
Lampiran 32	Uji Hipotesis Menulis Puisi Siswa Kelas X.4 SMP Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan Menggunakan Teknik Cerita (Eksperimen II)	194
Lampiran 33	Lembar Jawaban Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur	196
Lampiran 34	Dokumentasi Penelitian	201
Lampiran 35	Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	203
Lampiran 36	Nilai Persentil Distribusi t Untuk Uji Hipotesis.....	204
Lampiran 37	Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z ...	205
Lampiran 38	Nilai Kritis Distribusi F pada tingkat persentil	206
Lampiran 39	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	207
Lampiran 40	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	208
Lampiran 41	Surat Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 1 V Koto Timur.....	209

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntun siswa agar terampil dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, melalui pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa akan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling kompleks dan paling akhir dikuasai setelah keterampilan membaca. Menulis sama dengan ketiga aspek berbahasa lainnya, ketiga aspek itu diantaranya keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, merupakan proses perkembangan. Menulis membutuhkan pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis.

Keterampilan menulis tidak luput dari latihan. Untuk menguasai keterampilan menulis seseorang dituntut untuk banyak latihan. Kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual seseorang, seseorang yang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dan media bahasa.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah bertujuan membekali siswa agar memiliki keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud dalam hal ini adalah keterampilan menggunakan bahasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterampilan berbahasa juga harus

dikembangkan dalam kemampuan bersastra, yaitu menulis puisi. Keterampilan menulis puisi terdapat pada Standar Kompetensi (SK) 8, yaitu mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi, Kompetensi Dasar (KD) 8.2, yaitu menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima.

Pembelajaran sastra khususnya puisi perlu diberi perhatian sehingga siswa yang berminat puisi dapat menyalurkan bakatnya dalam menulis puisi. Pembelajaran puisi yang seharusnya menyenangkan ternyata membosankan sehingga siswa merasa jenuh dan malas dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran menulis puisi banyak menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan tidak efektif dalam pembelajaran menulis puisi.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman sebagai tempat penelitian disebabkan oleh hal berikut ini. *Pertama*, karena sekolah ini merupakan sekolah yang telah mengoptimalkan proses dan hasil belajar yang menyediakan berbagai macam sarana, prasarana, dan media. Tetapi ketersediaan media itu belum dimanfaatkan secara baik dan profesional. *Kedua*, siswa kelas X dipilih sebagai objek penelitian karena ditemukan permasalahan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis puisi dan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum bahasa kelas X SMA

Kemampuan bersastra di kelas X semester 1 dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Kemampuan siswa dalam menulis sastra

tergantung pada cara mereka mengolah pikiran dan imajinasi kemudian mengekspresikannya melalui kata-kata ke dalam bentuk tertulis.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara penelitian secara informal dengan beberapa orang siswa dan guru bahasa Indonesia kelas X yaitu Bapak Ali Nuzar yang dilakukan pada tanggal 13-15 Maret 2013 di SMA Negeri V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman tentang pembelajaran menulis puisi di sekolah tersebut. Masalah tersebut adalah, *Pertama*, siswa masih kesulitan mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh jarang nya siswa melakukan latihan menulis puisi, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai sebuah keterampilan bersastra, menulis puisi memerlukan latihan yang teratur dan berkesinambungan agar terbiasa mengembangkan ide tulisan. *Kedua*, siswa beranggapan bahwa menulis puisi itu adalah sesuatu yang sulit. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa mengenai unsur-unsur yang membangun puisi yaitu unsur fisik dan batin puisi dalam pembelajaran menulis puisi. *Keempat*, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan guru yang hanya menerangkan dengan menggunakan metode ceramah, tanpa adanya umpan balik, serta memanfaatkan media apa adanya, seperti spidol dan *whiteboard* serta buku paket.

Guru berperan penting dalam pembinaan siswa agar terampil menulis puisi. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menulis puisi adalah teknik objek langsung. Teknik objek langsung ini dimanfaatkan untuk memancing dan meningkatkan inspirasi siswa dalam menulis puisi. Melalui teknik objek langsung ini siswa diajak mengamati objek yang ada

disekitarnya atau memberikan gambar secara langsung kepada siswa baik itu gambar yang di kertas atau gambar yang diperlihatkan kepada siswa dari computer. Tujuan penggunaan teknik objek langsung ini agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek yang dilihatnya.

Selain itu teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan teknik cerita. Penggunaan teknik cerita dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan dapat memancing imajinasi siswa dengan cepat menulis puisi berdasarkan cerita yang dilihatnya. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Objek Langsung dan Teknik Cerita Siswa Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan mengembangkan ide tulisan. Hal tersebut disebabkan oleh jarangya siswa melakukan latihan menulis puisi, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai sebuah keterampilan bersastra, menulis puisi memerlukan latihan yang teratur dan berkesinambungan agar terbiasa mengembangkan ide tulisan. *Kedua*, siswa beranggapan bahwa menulis puisi itu adalah sesuatu yang sulit. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa mengenai unsur-unsur yang membangun puisi yaitu unsur fisik dan batin puisi dalam pembelajaran menulis puisi. *Keempat*, kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan guru yang hanya menerangkan dengan menggunakan metode

ceramah, tanpa adanya umpan balik, serta memanfaatkan media apa adanya, seperti spidol dan *whiteboard* serta buku paket.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang disebutkan pada identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada perbedaan keterampilan menulis puisi dengan penggunaan teknik objek langsung dan keterampilan menulis puisi dengan penggunaan teknik cerita siswa SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, dilihat dari indikator citraan, majas, dan amanat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka penelitian ini dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan berikut *Pertama*, adakah perbedaan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik objek langsung ditinjau dari segi citraan, majas, dan amanat siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. *Kedua*, adakah perbedaan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita ditinjau dari segi citraan, majas, dan amanat siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. *Ketiga*, bagaimanakah perbedaan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik objek langsung dan teknik cerita ditinjau dari segi citraan, majas, dan amanat siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik objek langsung siswa

kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dari segi citraan, majas, dan amanat. *Kedua*, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dari segi citraan, majas, dan amanat. *Ketiga*, perbedaan efektivitas keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan teknik objek langsung dan teknik cerita.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya teori ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama menulis puisi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, yaitu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar terutama dalam penggunaan teknik objek langsung dan teknik cerita dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. *Kedua*, siswa X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, yaitu untuk memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dan terbantu untuk menuangkan ide atau gagasan, sehingga bisa memperkaya diksinya dalam menulis puisi. *Ketiga*, peneliti sendiri, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya menulis puisi. *Keempat*, peneliti lain, yaitu sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan penelitian ini, oleh karena itu perlu dijelaskan beberapa istilah berikut.

1. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi dalam penelitian yang dimaksud adalah siswa terampil menulis puisi dengan teknik objek langsung dan teknik cerita dengan memperhatikan aspek citraan, majas, dan amanat.

2. Teknik Objek Langsung

Teknik objek langsung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu pembelajaran yang diterapkan dengan cara melihat objek secara langsung sehingga siswa dapat menulis puisi dengan cepat dan tepat berdasarkan objek yang dilihatnya secara langsung.

3. Teknik Cerita

Teknik cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu teknik yang mendeskripsikan suatu objek yang dibuat dengan cerita atau memaparkan suatu kejadian, fenomena ke dalam cerita.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, disimpulkan delapan hal berikut. *Pertama*, tes awal (*pretest*) keterampilan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung berada pada kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 58,2. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu citraan, majas, dan amanat. Dari ketiga indikator keterampilan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung, indikator yang paling dikuasai siswa pada saat *pretest* adalah penggunaan amanat (Indikator III) dengan nilai rata-rata 78 dan berada pada rentangan 76 – 85%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan majas (Indikator II) dengan nilai rata-rata 75 berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan rentangan persentase 66 – 75%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung pada saat *pretest*, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang pariaman belum memenuhi KKM.

Kedua, *posttest* keterampilan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,4. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu citraan, majas, dan amanat. Dari ketiga indikator keterampilan menulis puisi

dengan menggunakan teknik objek langsung indikator yang paling dikuasai siswa adalah penggunaan amanat (Indikator III) dengan nilai rata-rata 94,5 dan berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan rentangan persentase 86 – 95%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan citraan (Indikator I) dengan nilai rata-rata 81,6 dan berada pada kualifikasi baik (B) dengan rentangan persentase 76 – 85%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi menggunakan teknik cerita, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman sudah memenuhi KKM.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik objek langsung terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan $(dk) = n-2$ dan taraf signifikansi 0,05%. Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 10,23 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $(dk) = 25$ dan taraf signifikansi 0,05% yaitu 1,94. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, disimpulkan bahwa teknik objek langsung adalah teknik yang tepat dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Keempat, berdasarkan uji hipotesis, dapat dibuktikan bahwa keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik objek langsung pada saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat *pretest*. Sejalan dengan hal tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan teknik objek langsung berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Kelima, *pretest* keterampilan menulis puisi menggunakan teknik cerita berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) dengan nilai rata-rata 55,23. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu citraan, majas, dan amanat. Dari ketiga indikator keterampilan menulis puisi, indikator yang paling dikuasai siswa saat *pretest* adalah penggunaan amanat (Indikator III) dengan nilai rata-rata 95,23 dan berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan rentangan persentase 86 – 95%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan citraan (Indikator I) dengan nilai rata-rata 60,47 dan berada pada kualifikasi cukup (C) dengan rentangan persentase 56 – 65%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman belum memenuhi KKM.

Keenam, keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita (*posttest*) berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,30. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari skor total setiap indikator, yaitu citraan, majas, dan amanat. Dari ketiga indikator keterampilan menulis puisi, indikator yang paling dikuasai siswa saat *posttest* adalah penggunaan amanat (Indikator III) dengan nilai rata-rata 94,28 dan berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan rentangan persentase 86 – 95%, sedangkan penguasaan siswa terendah berada pada indikator penentuan sudut majas (Indikator II) dengan nilai rata-rata 71,90 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup (B) dengan rentangan persentase 66 – 75%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) kelas X SMA Negeri 1

V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto timur Kabupaten Padang Pariaman sudah memenuhi KKM.

Ketujuh, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik cerita terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan $(dk) = n-2$ dan taraf signifikansi 0,05%. Nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu sebesar 12,63 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan $(dk) = 21$ dan taraf signifikansi 0,05% yaitu 1,98. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, disimpulkan bahwa teknik cerita lebih baik dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang pariaman.

Kedelapan, berdasarkan uji hipotesis, dapat dibuktikan bahwa hasil *posttest* keterampilan menulis puisi dengan menggunakan teknik cerita lebih tinggi dari pada saat *pretest*. Sejalan dengan perbedaan tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan teknik cerita berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan teknik objek langsung dan teknik cerita dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 V koto Timur kabupaten Padang Pariaman sangat berperan penting dalam mewujudkan keterampilan siswa dalam penggunaan citraan, majas, dan amanat yang tepat dalam menulis puisi. Melalui teknik objek langsung dan teknik cerita, siswa terbantu dalam menuangkan imajinasi, dan ide-ide dari pemikiran siswa dengan

menggunakan citraan, majas, dan amanat yang tepat dalam keterampilan menulis puisi siswa baik melalui teknik objek langsung dengan mengamati secara langsung maupun teknik cerita yang dibagikan.

Kedua, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 V koto Timur kabupaten Padang Pariaman diharapkan mampu menerapkan penggunaan teknik teknik objek langsung dan teknik cerita dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang responsif dan menyenangkan.

Ketiga, penggunaan indikator pertama dan kedua, yaitu penggunaan citraan dan majas, lebih ditingkatkan lagi karena nilai rata-rata siswa (Kelas eksperimen I) pada indikator tersebut berada pada kualifikasi cukup (C). Dalam hal ini, diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 V koto Timur kabupaten Padang Pariaman lebih banyak memberikan latihan menulis, khususnya menulis puisi dan latihan menggunakan citraan dan majas secara tepat yang mampu membuat puisi lebih puitis, bermakna dan mempunyai nilai tinggi, serta latihan menentukan amanat agar puisi yang ditulis ,mengandung amanat yang berguna bagi manusia dan kemanusiaan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Elly Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP dan MTsN*. Jakarta: Depdiknas.
- Fitri, Rezki Rahma. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Cerita dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungai Limau". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menulis Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulya, Jumiatul. 2012. "Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Dan Tanpa Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Mihardja, Ratih. 2012. *Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Sari, Refi Mulia. 2010. "Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Payakumbuh dengan Menggunakan Metode Objek Langsung dan Media Gambar". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.